

**KEDUDUKAN HUKUM SERTIPIKAT HAK MILIK KARENA
CACAT YURIDIS SEBAGAI BUKTI KEPEMILIKAN HAK
(STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BATUSANGKAR
NOMOR 67/Pid.B/2021/PN Bsk)**



Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum
Universitas Andalas

OLEH:

CHANDA RICCI

NIM: 2020123041

Komisi Pembimbing :

Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H.,M.Hum. (Ketua Pembimbing)

Dr. Nani Mulyati, S.H.,M.CL. (Anggota Pembimbing)

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

KEDUDUKAN HUKUM SERTIPIKAT HAK MILIK KARENA CACAT YURIDIS SEBAGAI BUKTI KEPEMILIKAN HAK (STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BATUSANGKAR NOMOR 67/Pid.B/2021/PN Bsk)

(Chanda Ricci, 2020123041, Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Universitas Andalas, 97 Halaman, 2024)

ABSTRAK

Salah satu bidang tanah yang dilakukan pendaftaran tanah dengan dikeluarkannya sertipikat adalah Sertipikat Hak Milik Nomor 00164/Nagari Padang Magek. Sertipikat tersebut menjadi objek sengketa yang telah diputus dengan Putusan Pengadilan Negeri Batusangkar Nomor 67/Pid.B/2021/PN Bsk, yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Batusangkar Nomor 67/Pid.B/2021/PN Bsk, penerbitan Sertipikat Hak Milik Nomor 00164/Nagari Padang Magek yaitu Surat Pernyataan Penguasaan Fisik Bidang dan Surat Keterangan Kepemilikan Atas Tanah Nomor 074/SK/PMT/2000 merupakan surat palsu. Sehingga Sertipikat Hak Milik Nomor 00164/Nagari Padang Magek terdapat cacat yuridis. Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana kedudukan hukum sertipikat hak milik karena cacat yuridis sebagai bukti kepemilikan hak?; 2) bagaimana akibat hukum kepemilikan hak atas tanah pasca Putusan Pengadilan Negeri Batusangkar Nomor 67/Pid.B/2021/PN Bsk? Metode penelitian yang penulis gunakan adalah yuridis normatif, dengan pendekatan kasus. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Adapun hasil temuan penulis yaitu kedudukan Sertipikat Hak Milik Nomor 00164/Nagari Padang Magek, yang telah dilakukan perubahan data atas sertipikat tersebut di atas menjadi Sertipikat Hak Milik Nomor 1892/Nagari Padang Magek, Nomor Identifikasi Bidang Tanah 03.10.03.02.01654, dengan Surat Ukur Nomor: 2616/2021 tanggal 27 April 2021, seluas 940, atas nama Tisra Juwita dan Hasni Wirda, masih sah dan berlaku. Temuan berikutnya yaitu di dalam Putusan Pengadilan Negeri Batusangkar Nomor 67/Pid.B/2021/PN Bsk, dasar penerbitan sertipikat yang digunakan adalah surat palsu terkait dengan umur para pihak, yakni Tisra Juwita dan Hasni Wirda, bukan kepalsuan terkait subjek haknya. Sehingga bidang tanah yang terdaftar dalam Sertipikat Hak Milik Nomor 00164 masih sah secara hukum atas nama Tisra Juwita dan Hasni Wirda. Sertipikat yang diterbitkan berdasarkan surat palsu, dapat dilakukan pembatalan dengan cara mengajukan permohonan yang diajukan secara tertulis kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Pertanahan dimana objek lokasi berada, dalam hal ini adalah Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: Sertipikat, Hak Milik, dan Cacat Yuridis.

LEGAL STANDING OF OWNERSHIP CERTIFICATES DUE TO JURIDICAL DEFECTS AS PROOF OF OWNERSHIP OF RIGHTS (DECISION STUDY BATUSANGKAR STATE COURT NUMBER 67/Pid.B/2021/PN Bsk)

(Chanda Ricci, 2020123041, Andalas University Master of Notary Postgraduate Program, 97 Pages, 2024)

ABSTRACT

One of the plots of land where land registration is carried out by issuing a certificate is Certificate of Ownership Number 00164/Nagari Padang Magek. The certificate is the object of a dispute which has been decided by the Batusangkar District Court Decision Number 67/Pid.B/2021/PN Bsk, which has obtained permanent legal force (inkracht van gewijsde). Based on the Decision of the Batusangkar District Court Number 67/Pid.B/2021/PN Bsk, the issuance of Certificate of Ownership Number 00164/Nagari Padang Magek, namely a Statement of Physical Control of the Field and a Certificate of Land Ownership Number 074/SK/PMT/2000, is a fake document. . So the Certificate of Ownership Number 00164/Nagari Padang Magek has a legal defect. The formulation of the problem examined in this research is: 1) what is the legal position of a certificate of ownership due to juridical defects as proof of ownership of rights?; 2) what are the legal consequences of ownership of land rights following the Batusangkar District Court Decision Number 67/Pid.B/2021/PN Bsk? The research method that the author uses is normative juridical, with a case approach. The type of data used is secondary data, which consists of primary, secondary and tertiary legal materials. The data collection technique used is document study. The results of the author's findings are the position of Ownership Certificate Number 00164/Nagari Padang Magek, which has changed the data on the certificate above to become Ownership Certificate Number 1892/Nagari Padang Magek, Land Plot Identification Number 03.10.03.02.01654, with Measurement Letter Number: 2616/2021 dated 27 April 2021, area 940, in the names of Tisra Juwita and Hasni Wirda, still valid and valid. The next finding is that in the Batusangkar District Court Decision Number 67/Pid.B/2021/PN Bsk, the basis for issuing the certificate used was a fake letter related to the ages of the parties, namely Tisra Juwita and Hasni Wirda, not a fake regarding the subject of their rights. So the plot of land registered in Certificate of Ownership Number 00164 is still legally valid in the names of Tisra Juwita and Hasni Wirda. Certificates issued based on fake documents can be canceled by submitting a written application to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency through the Head of the Land Office where the object is located, in this case the Head of the Tanah Datar Regency Land Office.

Keywords: Certificate, Property Rights, and Juridical Defects.